

**GEOLOGI DAN KENDALI GEOMORFOLOGI TERHADAP FENOMENA KARST
DAERAH SEPANG DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN TULAKAN, KABUPATEN PACITAN,
PROVINSI JAWA TIMUR**

SARI

**YUSMAR PURWOKO
111.100.100**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendali geomorfologi terhadap fenomena karst Daerah Sepang dan sekitarnya. Lokasi penelitian ini secara administrasi berada di daerah Sepang, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Secara koordinat UTM (*Universal Transverse Mercator*) daerah penelitian terletak pada 523875mE - 531187,5mE (*West-East*) dan 9094000mN – 9098125mN (*South-North*) atau 111°13'00''E - 111°16'59''E (Bujur Timur) dan 8°9'32''S - 8°9'47''S (Lintang Selatan), dengan luas daerah penelitian 7 Km X 4 Km atau 28 Km².

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: akuisisi, analisa, dan sintesa. Akuisisi merupakan tahapan perolehan data yang terdiri dari studi pustaka, pemetaan geologi permukaan, dan beberapa data sekunder. Analisa merupakan tahapan pemrosesan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan bentuklahan karst daerah penelitian, serta tahap sintesa adalah menyimpulkan dari berbagai analisa tersebut dan mewujudkan dari tujuan penelitian.

Hasil penelitian yang di dapatkan dari daerah penelitian berdasarkan aspek-aspek geomorfologi (Verstappen, 1985) daerah penelitian dibagi menjadi delapan satuan bentuklahan, yaitu: bentuklahan perbukitan kubah karst (K1), perbukitan kerucut karst (K2), lembah karst (K3), lembah sesar (S1), bukit intrusi (V1), perbukitan intrusi (V2), lereng intrusi (V3), tubuh sungai (F1), teras fluvial (F2). Stratigrafi daerah penelitian berdasarkan kesatuan ciri litologi yang dominan, daerah penelitian dapat dikelompokkan menjadi empat satuan batuan tak resmi. Dari tua ke muda Satuan batupasir Jaten (Miosen Awal-Miosen Tengah), Satuan batugamping Wonosari (Miosen Tengah), Litodem andesit andesit (Miosen Tengah), dan Satuan endapan aluvial (Holosen). Struktur geologi daerah penelitian berupa Sesar Mendatar Gunturan relatif Baratdaya-Timurlaut dengan nama Right Slip Fault (Rickard, 1972) dan Sesar Mendatar Siping relatif Utara-Selatan dengan nama Right Slip Fault (Rickard, 1972). Litologi penyusun bagian Barat disusun oleh batugamping berlapis yang bersifat mudah larut dan sesar tidak berkembang, sedangkan bagian Timur disusun oleh batugamping masif dan sesar berkembang memperlebar rekahan pada batugamping. Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan bentuklahan karst antara karst bagian Barat dan karst bagian Timur. Berdasarkan hasil analisa kendali geomorfologi terhadap fenomena karst, dapat diketahui bahwa perbedaan morfologi karst antara bagian Barat dan bagian Timur daerah penelitian, dikendalikan oleh morfostruktur aktif (kekar dan sesar) serta morfostruktur pasif (litologi).